

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisis penelitian terkait judul “Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT A”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi motivasi, kepuasan kerja, disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:
  - a. Motivasi karyawan PT A tergolong rendah dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Pada penelitian ini, motivasi yang rendah dapat diketahui dari pekerjaan yang dilakukan karyawan tidak dapat menjamin kebutuhan karyawan terpenuhi. Perusahaan juga kurang memberikan jaminan kerja tinggi pada karyawan sehingga keselamatan kerja belum diperhatikan dengan baik. Selain itu, lingkungan pada ruangan kerja kurang baik dan nyaman bagi karyawan.

- b. Kepuasan kerja pada karyawan PT A tergolong rendah dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Pada penelitian ini, kepuasan kerja pada karyawan yang rendah dapat diketahui dimana karyawan tidak merasakan adanya rasa kekeluargaan di dalam lingkungan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga kurang memberikan insentif yang mencukupi bagi karyawan. Perusahaan juga kurang memberikan *rewards* berupa sertifikat atau penghargaan lainnya atas pencapaian karyawan.
  - c. Disiplin kerja pada karyawan PT A tergolong rendah dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Pada penelitian ini, disiplin kerja yang rendah dapat diketahui dari adanya karyawan yang bekerja secara tidak tepat waktu. Selain itu, karyawan ada yang tidak bekerja dan datang setiap hari sesuai waktu kerja perusahaan sehingga memenuhi jumlah kehadiran. Karyawan juga ada yang tidak memakai peralatan pelindung keselamatan saat bekerja.
  - d. Produktivitas kerja karyawan pada PT A tergolong rendah, karena rata-rata penilaian karyawan dengan total 99 karyawan PT A berada di skor 5,8949 dimana skor tersebut termasuk dalam kategori penilaian produktivitas kerja rendah (0 – 5,99). Hal tersebut disebabkan karena banyak karyawan yang gagal dalam mencapai target perusahaan dan suka menunda pekerjaan.
2. Motivasi memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT A. Pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan, artinya semakin tinggi

motivasi karyawan maka produktivitas kerja karyawannya akan semakin tinggi.

3. Kepuasan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT A. Pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan, artinya semakin tinggi kepuasan kerja karyawan maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawannya.
4. Disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT A. Pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan, artinya semakin tinggi disiplin kerja karyawan maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawannya.
5. Model penelitian motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja dapat memprediksikan produktivitas kerja karyawan PT A. Pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan, artinya semakin tinggi motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja karyawan maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, berikut ini dikemukakan beberapa saran yang dianggap relevan:

1. Saran untuk penelitian berikutnya
  - a) Penelitian dapat dilakukan kembali menggunakan variabel bebas lain yang mendukung variabel produktivitas yaitu kompensasi, beban kerja, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan dengan objek penelitian yang sama

atau menggunakan variabel yang sama maupun dengan objek yang berbeda.

- b) Penelitian dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan memiliki variabel yang sama maupun menggunakan variabel yang berbeda dengan tempat penelitian yang sama.

## 2. Saran – Saran untuk PT A

Berdasarkan uraian diatas mengenai kesimpulan, peneliti menjelaskan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- a) Perusahaan diharapkan mampu memberikan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup karyawan dengan melakukan survey agar mengetahui jumlah keluarga yang ditanggung karyawan. Perusahaan juga perlu melakukan pemantauan penggunaan mesin disesuaikan dengan kondisi pekerjaan agar lebih mengetahui konsekuensi yang dihasilkan. Penambahan penerangan, *exhaust fan* maupun *blower* dan penanaman tanaman serta pohon disekitar perusahaan juga perlu dilakukan agar udara kotor dapat terminimalisir dan kualitas udara menjadi lebih baik.
- b) Perusahaan mampu memberikan kepuasan kerja kepada karyawan dengan mengadakan *company gathering* maupun perlombaan berhadiah untuk meningkatkan kekompakan dan rasa kekeluargaan pada karyawan. Pemberian insentif perlu ditinjau agar karyawan lebih bersemangat dalam mencapai target perusahaan. Pemberian penghargaan juga perlu dilakukan agar karyawan merasa pekerjaan mereka diapresiasi dan dapat meningkatkan prestasi mereka di perusahaan.

- c) Perusahaan harus bertindak tegas kepada karyawan yang sering absen dan terlambat dengan memberikan sanksi seperti surat peringatan ataupun potong gaji. Adapun sanksi bagi karyawan yang mangkir dari pekerjaan maupun yang datang dan pulang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan dengan tidak memberikan bonus kepada karyawan. Perusahaan juga harus memantau karyawan agar menggunakan peralatan pelindung terutama masker maupun sarung tangan supaya tingkat kecelakaan dalam bekerja dapat terminimalisir.
- d) Perusahaan juga perlu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menghasilkan *coil* yang berkualitas dan jumlah yang banyak dengan cara memberikan pelatihan dalam mengoperasikan mesin *core and coil making* yang tepat secara intens dan berkala agar kemampuan karyawan tetap terasah.

